

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Website Parist.id

Website parist.id dibentuk pada Januari 2015. Hal ini diinisiasi oleh teman-teman pengurus dan beberapa alumni paradigma di tahun itu. Berdasarkan wawancara dengan alumni LPM Paradigma, Ade Achmad Islamil, sebelum web beralih nama menjadi parist.id, portal berita kampus yang saat itu masih STAIN Kudus bernama Paradigma Institute (www.paradigmainstitute.blogspot.com).¹ Kemudian, pada tahun 2018 diubah namanya oleh pengurus menjadi <https://parist18.blogspot.com/>, sebelum akhirnya diganti lagi menjadi website parist.id yang dikenal sekarang. Website parist.id adalah portal berita dan informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus dan masyarakat umum di wilayah Pantura, parist.id berisi berbagai informasi yang menarik dan penting yang dibutuhkan terutama bagi mahasiswa IAIN Kudus. Adanya website parist.id sendiri merupakan untuk menjawab tantangan global dan kecenderungan masyarakat akan adanya media yang cepat dan mudah diakses.

Website ini berisi informasi terbaru seputar IAIN Kudus, hasil riset, serta agenda-agenda kegiatan yang akan dilaksanakan *civitas* akademik IAIN Kudus. Selain itu parist.id juga memuat rubrik lain seperti cerpen, puisi, resensi, artikel, esai, opini, reportase dan lain-lainya. Bisa di bilang website parist.id juga sebagai bentuk wadah untuk memuat konten-konten yang dibuat oleh pengelola dalam produk-produk yang memang menjadi hal utama pengelola. Adapun website parist.id dikelola oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Paradigma.

2. Profil Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Paradigma IAIN Kudus

LPM Paradigma adalah sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di IAIN Kudus yang bergerak dibidang

¹ Wawancara dengan Ade Achmad Ismail, tanggal 20 Juni 2023 di Warung Kopi Baca (Warkoba) Kudus.

jurnalistik atau bisa di sebut sebagai sebuah media. Dalam kepengurusan LPM Paradigma terdapat beberapa divisi, diantaranya adalah:

- a. Pengurus Harian (Penghar), yang bertanggung jawab atas kegiatan harian organisasi. Terdiri dari Pimpinan Umum (Ketua), Sekretaris Umum dan Sekretaris 2, Bendahara Umum dan Bendahara 2.
- b. Divisi Redaksi, yakni bagian yang bertanggung jawab dalam hal kepenulisan pengelolaan website, dan pembuatan majalah. Terdiri dari pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, dan redaktur pelaksana.
- c. Divisi Riset dan Pusat Data, yakni bagian yang bertanggung jawab untuk mengadakan riset, pelatihan, seminar, diskusi, serta mengurus peminjaman dan pengembalian buku di LPM Paradigma.
- d. Divisi Qov, yakni bagian yang berfokus kegiatan dan penulisan sastra
- e. Divisi Paragraph, yakni bagian yang bertanggung jawab atas desain, layout, fotografi, serta videografi.
- f. Divisi Detik & Parist+, yakni bagian yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan minat dan bakat anggota. Mulai dari proses perekrutan anggota, pelatihan jurnalistik, serta pembuatan buletin.

Tiap divisi memiliki bidang yang berbeda-beda dalam kepengurusan, namun tetap fokus pada kegiatan jurnalistik. Sementara itu, dalam kepengurusan LPM Paradigma masa jabatan tiap anggota adalah satu tahun.

3. Manajemen Redaksi LPM Paradigma

Manajemen redaksi LPM Paradigma IAIN Kudus terdiri dari pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, serta redaktur pelaksana. Pimpinan redaksi bertanggung jawab terhadap isi serta kualitas produk dari redaksi, juga membuat rencana kegiatan keredaksian secara umum, sekaligus mengarahkan jalannya proses redaksi.² Kemudian sekretaris redaksi bertugas mendukung keperluan administrasi tim

² Fakhur Razi, "Manajemen Redaksi Pada Portal Berita www.lpmdinamika.co dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus bagi Mahasiswa UINSU" (UIN Sumatera Utara Medan, 2019), 21, diakses pada Minggu, 16 Juli 2023, <http://repository.uinsu.ac.id/eprint/g617>.

redaksi, seperti pembuatan jadwal rapat redaksi, urusan surat menyurat, dll. Lalu redaktur pelaksana bertanggung jawab terhadap hal yang bersifat teknis menyangkut mekanisme kerja redaksi sehari-sehari. Redaktur pelaksana ini memimpin langsung aktivitas pembuatan tulisan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian berjudul “Pengelolaan Website Prist.id sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa IAIN Kudus” ini bertujuan guna memaparkan pengelolaan website parist.id bagi mahasiswa IAIN Kudus sebagai media informasi. Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya, pada tahap ini peneliti akan mengkaji bagaimana pengelolaan website parist.id sebagai media informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus, serta bagaimana tanggapan mahasiswa IAIN Kudus terhadap pengelolaan website parist.id sebagai media informasi.

1. Pengelolaan Website Parist.id sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa IAIN Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota divisi redaksi LPM Paradigma, Eka Rizkia Larasati, pengelolaan website parist.id secara garis besar terbagi menjadi 3 poin, meliputi pengelolaan informasi dan konten, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) anggota, serta pengelolaan publikasi website.³

a. Pengelolaan Informasi dan Konten Website Parist.id

Website parist.id merupakan website yang dikelola oleh salah satu UKM yang ada di IAIN Kudus, yaitu Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Paradigma. Website parist.id ini merupakan website yang mengelola berbagai macam informasi di lingkup IAIN Kudus dan sekitarnya, semua kegiatan dan agenda yang ada di IAIN Kudus akan diliput dan diunggah dalam website parist.id. Website ini dikelola oleh divisi redaksi LPM Paradigma. Semua informasi berita atau konten lain yang diunggah dalam website paradigma harus melalui beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh tim redaksi, sebelum di terbitkan atau diunggah. Untuk itu yang memiliki akses

³ Wawancara dengan Eka Rizkia Larasati, tanggal 21 Juni 2023 di IAIN Kudus

dalam pengelolaan website adalah divisi redaksi LPM Paradigma.

Divisi Redaksi LPM Paradigma merupakan divisi yang memiliki *jobdesk* utama dalam keredaksian dan konten tulisan terkait produk-produk atau karya di LPM Paradigma. Divisi redaksi terdiri dari pimpinan redaksi, dibantu sekretaris redaksi dan redaktur pelaksana. Dalam urutan pengelolaan website *parist.id* diawali dengan pencarian informasi, agenda, atau konten dilingkup IAIN Kudus dan sekitarnya oleh anggota LPM Paradigma. Kemudian dilanjutkan pada proses pencarian data, setelah itu data sudah diperoleh itu akan diolah menjadi suatu tulisan. Tulisan tersebut kemudian masuk ke dapur redaksi yang akan melalui tahap penyuntingan. Setelah tahap penyuntingan selesai, tim redaksi kemudian melakukan publikasi.

Adapun proses memperoleh informasi ini dapat melalui berbagai cara, seperti dengan mengamati keadaan sekitar kampus, apa saja yang sedang ramai diperbincangkan mahasiswa IAIN Kudus, hingga melalui diskusi-diskusi ringan untuk mengetahui bagaimana opini hingga keresahan-keresahan yang tengah dialami mahasiswa. Dari informasi yang didapat ini kemudian disusun suatu perencanaan, seperti bagaimana informasi ini akan dikemas dalam website, entah dalam bentuk berita singkat (*straight news*), opini, essay, dan tulisan-tulisan lainnya.

b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Anggota LPM Paradigma

Dalam proses peliputan informasi atau pembuatan konten untuk website *parist.id*, pihak yang terlibat adalah semua anggota LPM Paradigma. Karena itu diperlukan adanya pengelolaan SDM anggota, sesuai dengan tujuan manajemen SDM sendiri yakni untuk meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang tergabung dalam organisasi melalui melalui berbagai cara

yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan sosial.⁴ Dengan ini, diperlukan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik pada LPM Paradigma, agar semua anggota turut berperan aktif untuk memaksimalkan adanya website parist.id.

Adapun jumlah anggota LPM Paradigma pada tahun 2023 adalah sebanyak 31 orang. Dimana dalam memperoleh data untuk konten website, baik melalui wawancara, observasi, maupun riset, tim redaksi mengajak seluruh anggota untuk turut berpartisipasi. Anggota lain juga turut melakukan penggalian data, peliputan, serta penulisan berita. Adapun redaksi disini berperan sebagai pencari ide konten, penyunting tulisan, dan pelaksana publikasi di website.

Pada proses pembuatan informasi atau konten, mereka melakukan peliputan secara langsung kepada pihak terkait. Pengelolaan SDM dalam mendukung berjalannya website dari tahun ke tahun memiliki perbedaan, dikarenakan masa kepengurusan LPM Paradigma akan berganti dalam kurun waktu satu tahun kepengurusan, untuk itu yang memegang kendali atau yang melakukan pengelolaan dalam website yaitu dari tim divisi redaksi. Dimana divisi redaksi ini juga akan memiliki anggota yang berbeda-beda tergantung tahun kepengurusan. Setiap angkatan mempunyai cara tersendiri dalam mengelola website di LPM Paradigma, sebab setiap tahunnya pimpinan redaksi di paradigma selalu berganti.

Website parist.id dikelola oleh Dewan Redaksi (Devisi Redaksi) yang berjumlah 6 orang pada periode 2023. Namun, yang paling bertanggungjawab dalam pemberitaan dan pengelolaan konten di website adalah pimpinan redaksi. Pimpinan redaksi bertanggung jawab terhadap segala konten, rubrikasi, dan artikel-artikel yang ditayangkan. Dalam tugasnya, pimpinan redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi dan juga redaktur pelaksana dan

⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 13.

tim IT. Redaktur pelaksana tugasnya adalah membantu pimpinan redaksi dalam hal mengedit konten, mengurasi artikel dan berita yang masuk dan berdiskusi dengan dewan redaksi perihal pengembangan dan pengelolaan website. DI LPM paradigma, terdapat beberapa redaktur, mulai dari redaktur berita, redaktur opini dan redaktur sastra. Masing-masing bertugas sesuai jobdesknya. Namun, semua dewan redaksi tetap saling membantu ketika salah satu mengalami kesulitan atau kendala.

c. Pengelolaan Publikasi Website Parist.id Pada Mahasiswa IAIN Kudus

Dalam setiap pembuatan informasi atau konten pada website parist.id tentunya memiliki tujuan, yakni agar informasi atau konten yang diunggah akan dibaca atau ditonton oleh orang lain, dengan kata lain dipublikasikan. Oleh karena itu, setelah tulisan diunggah tentunya ada usaha lain agar publikasi tercapai, dalam pengelolaan website parist.id yang dikelola oleh LPM Paradigma, setelah informasi atau konten diunggah *link* atau salinan unggahannya akan disebarluaskan oleh semua anggota LPM Paradigma dan juga media sosial dari LPM Paradigma.

Selain mengelola website parist.id LPM Paradigma juga mengelola media sosial LPM Paradigma dimana setiap informasi dan konten yang ada di website parist.id akan di sebar luaskan di media sosial LPM Paradigma dalam berbagaimacam bentuk, seperti link, video pendek, gambar, dan lain sebagainya, setiap anggota juga akan membantu mempublikasikan dengan cara menyebarkan link melalui media sosial mereka ataupun mengirimkan link kedalam forum grup media sosial dan lain sebagainya.

2. Tanggapan Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Pengelolaan Website Parist.id sebagai Media Informasi

Sebuah website tentunya memiliki suatu fungsi, dimana di dalam penggunaannya menekankan pada bagian isi atau kualitas kontennya yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi seperti *library*, *news*, dan lain

sebagainya.⁵ Sama seperti website parist.id yang juga berfungsi sebagai informasi. Oleh karenanya, konten yang ada di dalam website ini lebih berfokus pada informasi, agenda atau konten lain seputar IAIN Kudus. Dengan itu, mahasiswa IAIN Kudus dapat dengan mudah mengetahui semua informasi, agenda, dan kegiatan lain mengenai IAIN Kudus hanya dengan membuka website parist.id.

Seorang mahasiswa tentunya harus memiliki pengetahuan yang luas, seperti mahasiswa IAIN Kudus sendiri yang perlu mengetahui informasi yang ada di IAIN Kudus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara disini bersifat terstruktur atau terpimpin, yakni dilakukan dengan berbekal pada pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.⁶ Pada wawancara tersebut, peneliti memilih narasumber dari beberapa mahasiswa IAIN Kudus untuk mendapatkan tanggapan mengenai rumusan masalah yang sedang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada lima mahasiswa IAIN Kudus dan dipilih secara random oleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah; 1) Apakah anda mengetahui website parist.id? Jika iya, dari mana anda mengetahuinya?, 2) Apakah anda pernah membuka website parist.id?, 3) Jika pernah, bagaimana tanggapan anda tentang pengelolaan informasi dan konten lain yang ada pada website tersebut?, 4) Menurut anda, bagaimana pengelolaan website parist.id dari tahun ke tahun?, 5) Menurut anda, seberapa penting informasi dan konten yang ada di website tersebut?, 6) Menurut anda, apakah ada yang perlu diperbarui atau diperbaiki dari pengelolaan website parist.id? Jika ada, apa saja?. Dari pertanyaan tersebut kemudian diperoleh data-data tanggapan mahasiswa IAIN Kudus terkait pengelolaan website parist.id sebagai media informasi bagi mahasiswa.

⁵ Andi Maslan, "Pengukuran Kualitas Layanan Website Pemerintah Kota Batam Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Teknik Informatika Universitas Putera Batam* (2014): 3, diakses pada Selasa, 18 Juli 2023.

⁶ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), 118.

Narasumber 1, Sokhifatul Muawanah, mahasiswa program studi manajemen bisnis Syariah pada saat peneliti wawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu narasumber mengetahui website patist.id atau tidak narasumber menjawab "iya, saya mengetahui website parist.id dari teman saya" dari pernyataan itu dapat diketahui narasumber mengetahui website parist.id, lalu dilanjutkan pertanyaan selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan apakah narasumber pernah membuka website parist.id, narasumber menjawab "Pernah beberapa kali saya membuka berita di website dari link yang dibuat WhatsApp story oleh teman saya itu" dari pernyataan itu dapat diketahui narasumber pernah membukanya beberapa kali dari status WhatsApp temannya, dilanjut peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana tanggapan narasumber tentang pengelolaan informasi dan konten lain yang ada di website parist.id, dan narasumber menjawab "Menurut saya cukup baik karena berita-beritanya juga up to date dan isinya kegiatan-kegiatan di kampus" dari pernyataan itu dapat diketahui narasumber merasa pengelolaan website ini cukup bagus karena up to date terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di kampus, peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai pengelolaan website Parist.id dari tahun ke tahun kepada narasumber, dan narasumber menjawab "Untuk pengelolaan saya sendiri tidak tahu, karena tidak terlalu mengikuti juga perkembangannya, saya biasanya hanya membaca berita-berita yang menurut saya menarik saja, hanya sebatas itu", dari pernyataan narasumber terkait pengelolaan website Paris narasumber tidak mengetahui pengelolaan dari tahun ke tahunnya, ia mengaku tak banyak tahu karena ia tidak terlalu mengikuti konten-konten website, dan hanya membaca tulisan yang ia rasa menarik saja, pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti kepada narasumber yaitu seberapa penting informasi dan konten yang ada di website parist.id bagi narasumber sendiri, dan narasumber mengatakan "sangat penting apalagi bagi saya mahasiswa semester tua, yang sudah jarang ke kampus jadi banyak tidak mengetahui kegiatan-kegiatan kampus, dengan membaca konten di website Parist.id ini saya jadi tahu di IAIN Kudus ini sedang ada acara apa", dari pernyataan narasumber dapat

diketahui bahwa penyampaian informasi pada website Parist.id begitu penting dilakukan khususnya bagi mahasiswa semester tua seperti narasumber yang sudah tidak terlalu update dengan kegiatan kampus. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan terakhir kepada narasumber yaitu apa saja yang harus diperbaiki dalam pengelolaan website Paris.id menurut narasumber "mungkin konten-konten selain berita kegiatan kampus yang harus diperbanyak, karena sejauh ini saya melihat kontennya kebanyakan begitu, akan lebih baik jika banyak konten yang membicarakan isu-isu yang sedang berkembang di kampus dan dikemas dalam bentuk tulisan yang menarik, karena menurut saya kalau berita itu terlalu singkat dan formal" dari pernyataan narasumber peneliti dapat mengetahui narasumber memberikan saran agar tim Parist.id juga memperbanyak konten-konten selain berita seperti membahas isu-isu yang sedang banyak diperbincangkan di kampus kemudian dikemas dalam bentuk tulisan yang menarik.⁷

Narasumber 2, Anifa Yatimatus Sa'adah, mahasiswi program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pada saat peneliti wawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu narasumber mengetahui website patist.id atau tidak narasumber menjawab " Iya, saya tau" dari pertanyaan peneliti kepada narasumber diketahui bahwa narasumber mengetahui website Parist.id, dilanjutkan penelitian mengajukan pertanyaan selanjutnya yaitu apakah narasumber pernah membuka website Paris.id, dan narasumber menjawab "pernah", dari pernyataan narasumber, diketahui narasumber pernah membuka website parist.id, dilanjutkan peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana tanggapan narasumber tentang pengelolaan informasi dan konten lain yang ada di website parist.id, dan narasumber menjawab " cukup baik karena mengangkat berita seputar kampus jadi mampu menambah pengetahuan saya tentang apa yang sedang terjadi di kampus" dari pernyataan narasumber diketahui bahwa menurutnya pengelolaan website Paris cukup baik karena memuat

⁷ Wawancara dengan Shokifatul Muawanah, tanggal 29 Juni 2023, di ruang kos narasumber, Ngembalrejo, Kudus.

berbagai jenis tulisan seputar kampus yang dapat menambah wawasannya terkait kegiatan yang ada di IAIN Kudus, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan bagaimana pengelolaan website parist.id dari tahun ke tahun, narasumber menjawab " sebenarnya saya tidak terlalu mengikuti website ini tapi jika dilihat-lihat tulisan di website tahun ini masih sedikit jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya ketika saya scroll ke bawah buat melihat tulisan lain tiba-tiba sudah sampai di postingan tahun lalu" dari pernyataan narasumber peneliti dapat mengetahui menurutnya terkait pengelolaan dari tahun ke tahun sendiri konten di tahun ini terlihat lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, pertanyaan selanjutnya oleh peneliti kepada narasumber yaitu seberapa penting informasi dan konten yang ada di website parist.id bagi narasumber sendiri dan narasumber menjawab "sangat penting karena sebagai mahasiswa IAIN Kudus kita juga perlu tahu apa saja yang sedang terjadi di kampus, pernah teman saya bertanya ke saya di IAIN Kudus ada acara ini kan kemarin, tapi saya sendiri malah tidak tahu malah teman saya dari kampus lain yang lebih tahu, kalau memantau berita-berita di website parist.id setidaknya saya tahu misalnya kemarin ada acara seminar kemarin ada acara bazar dan lainnya", dari pernyataan narasumber diketahui menurutnya informasi yang disampaikan pada website ini sangat penting karena sebagai mahasiswa kita harus mengetahui sedikit banyak tentang kegiatan dan kejadian di kampus ia mengatakan terkadang ada temannya yang dari kampus lain menanyakan tentang acara-acara di IAIN Kudus baginya akan sangat memalukan jika mahasiswa kampus lain sendiri lebih tahu darinya untuk itu ia merasa dengan mengakses website Parist.id mampu memberikan pengetahuan baginya terkait acara-acara yang ada di kampus, pertanyaan terakhir yang diajukan oleh peneliti adalah apa saja yang harus diperbaiki dalam pengelolaan website Paris id, narasumber menjawab "semoga pengelolaannya bisa semakin bagus dan semakin update dengan berita-berita di IAIN Kudus" dari pernyataan narasumber diketahui narasumber memberikan saran pada

pengolahan website agar semakin update terhadap kegiatan di kampus.⁸

Narasumber 3 Nurul Izzatul Sholihah mahasiswi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), saat peneliti wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu narasumber mengetahui website patist.id atau tidak narasumber menjawab "iya, awalnya saya mengetahui dari Instagram paradigma karena tahu itu milik salah satu UKM di IAIN Kudus jadi saya follow" dari pernyataan narasumber peneliti mengetahui bahwa narasumber mengetahui website Paris.id karena dia mengikuti akun Instagram milik LPM paradigma, dilanjutkan pertanyaan selanjutnya oleh peneliti kepada narasumber apakah narasumber pernah membuka website Paris.id dan narasumber menjawab "pernah beberapa kali membuka dari link yang dibuat Instagram story" dari pernyataan narasumber dapat diketahui bahwa narasumber kerap membuka website untuk membaca konten yang disebarluaskan di Instagram dilanjutkan pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada narasumber oleh peneliti bagaimana tanggapan narasumber tentang pengelolaan informasi dan konten lain yang ada di website Parist.id narasumber menjawab "menurut saya sendiri sudah baik karena mereka juga menggunakan media sosial Instagram untuk menyebarkan isi website karena sepertinya kebanyakan anak muda zaman sekarang lebih suka membuka Instagram daripada membuka website" dari pernyataan narasumber dapat diketahui menurutnya pengelolaan website Parist.id sebagai media informasi sudah baik karena memanfaatkan Instagram sebagai salah satu media publikasinya mengingat anak muda zaman sekarang yang lebih tertarik scroll Instagram daripada langsung membuka dari website pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada narasumber yaitu bagaimana pengelolaan website Parist.id dari tahun ke tahun narasumber menjawab "karena saya tidak terlalu begitu mengikuti isi berita di website ini jadi bagi saya sama saja setiap tahunnya" dari pernyataan narasumber dapat diketahui menurutnya sama saja setiap

⁸ Wawancara dengan Anifa Yatimatus Sa'adah, tanggal 29 Juni 2023, di depan kos narasumber, Ngembalrejo, Kudus

tahunnya karena tidak terlalu mengikuti website Paris id, pertanyaan selanjutnya yaitu seberapa penting informasi dan konten yang ada di website Parist.id bagi narasumber narasumber menjawab "penting sekali karena sebagai mahasiswa yang kudus tentunya kita harus tahu apa saja yang sedang terjadi di kampus kita mulai dari kegiatan-kegiatan yang diadakan dan diberitakan pada website dan setahu saya juga ada tulisan tentang isu-isu yang banyak dibicarakan di kampus jadi dengan membaca website itu kita bisa tahu lebih banyak tentang kampus kita sendiri", dari pernyataan narasumber dapat diketahui baginya keberadaan website ini sebagai media informasi begitu penting untuk menambah wawasan mahasiswa agar kita sebagai mahasiswa mengetahui apa saja yang terjadi di kampus dalam waktu dekat apa saja yang ramai di kalangan mahasiswa akhir-akhir ini. pertanyaan terakhir dari peneliti kepada narasumber yaitu apa saja yang harus diperbaiki dalam pengelolaan website Paris narasumber menjawab "sarannya belum ada, cuma saya berharap semoga semakin baik dan berkembang kedepannya", dari pernyataan narasumber perihal saran mahasiswa ini mengatakan hanya menyampaikan harapannya agar website Parist.id semakin maju dan berkembang kedepannya.⁹

Narasumber 4 Selfa Ayu Fauzu Muna, mahasiswi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, pada saat peneliti wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu narasumber mengetahui website parist.id atau tidak narasumber menjawab " iya saya tahu website tersebut sejak PBAK dulu saat pengenalan ORMAWA" dari pernyataan narasumber dapat diketahui bahwa narasumber mengetahui website Paris.id tepatnya ketika kegiatan pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan pbak pada acara pengenalan organisasi mahasiswa ormawa, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah narasumber pernah membuka website Paris.id dan narasumber menjawab "pernah awalnya memang karena saya penasaran dulu sehabis melihat stand UKM paradigma", dari pernyataan

⁹ Wawancara dengan Nurul Izzatush Sholikah, tanggal 29 Juni 2023, di di depan kos narasumber, Ngembalrejo, Kudus.

narasumber narasumber seringkali membuka website Parist.id dilanjutkan pertanyaan selanjutnya bagaimana tanggapan narasumber mengenai pengelolaan informasi dan konten lain yang ada di website Parist.id narasumber menjawab "pengelolaannya menurut saya sendiri sudah cukup baik, karena banyak memuat berita tentang acara-acara di kampus, menurut saya cukup susah untuk mengkondisikan tim terjun ke lapangan dan membuat berita setiap ada kegiatan, tapi sejauh ini mereka bisa melakukan saya juga pernah mengikuti suatu acara lalu melihat ada orang-orang memakai seragam paradigma dan membawa ID card sedang mengabadikan kegiatan dan melakukan wawancara", dari pernyataan narasumber dapat diketahui bahwa, menurutnya pengelolaan website Parist.id sejauh ini sudah baik karena telah memuat banyak berita-berita di kampus hal ini didukung dengan suatu kejadian di mana ia mengikuti sebuah acara, ia lalu bertemu dengan tim Paris.id yang sedang melakukan kegiatan liputan. Dilanjutkan pertanyaan selanjutnya oleh peneliti kepada narasumber, yaitu bagaimana pengelolaan website Parist.id dari tahun ke tahun narasumber menjawab "mungkin dari segi banyaknya konten seperti tahun ini konten lebih sedikit, tapi bisa jadi karena ini (saat wawancara dilakukan) kan belum ada 1 tahun masa jabatan, jadi ya memang kalau dibandingkan dari segi jumlahnya pasti lebih sedikit", dapat diketahui dari pernyataan narasumber bahwa pengelolaan website dari tahun ke tahun, narasumber mengatakan menemukan perbedaan, di mana konten website tahun ini lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, dilanjutkan pertanyaan selanjutnya yaitu seberapa penting informasi dan konten yang ada di website bagi narasumber narasumber menjawab "sangat penting tentunya karena mampu memberikan pesan informasi seputar IAIN Kudus bagi keluarga IAIN Kudus sendiri maupun orang luar mengingat websitenya ini bisa diakses oleh siapa saja", dari pernyataan narasumber dapat diketahui bahwa baginya keberadaan website Parist.id sebagai media informasi ini sangat penting dilanjutkan pertanyaan terakhir dari peneliti, yaitu apa saja yang harus diperbaiki dalam pengelolaan website parist.id narasumber mengatakan "kalau apa saja yang harus diperbaiki saya

sendiri hanya bisa memberi saran, agar konten tentang kegiatan kampus semakin banyak", dari pernyataan narasumber narasumber memberikan saran atau masukan agar informasi seputar kegiatan-kegiatan di IAIN Kudus semakin banyak dimuat di website.¹⁰

Narasumber 5 Khairun Yanis mahasiswi Program Studi Pemikiran Politik Islam, pada saat peneliti wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu narasumber mengetahui website patist.id atau tidak narasumber menjawab "iya, tahu karena sebelumnya sempat kenal orang yang pernah ikut UKM paradigma" dari pernyataan narasumber diketahui bahwa narasumber mengetahui website Parist.id, karena mempunyai kenalan yang pernah mengikuti LPM paradigma, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah narasumber pernah membuka website parist.id, dan narasumber menjawab "ya pernah direkomendasikan oleh teman saya tersebut", dari pernyataan narasumber ia juga beberapa kali mengakses website karena direkomendasikan oleh temannya yang ikut UKM paradigma, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana tanggapan narasumber tentang pengelolaan informasi dan konten lain yang ada di website Parist.id, menurutnya "pengelolaannya sudah baik menurut saya, karena mereka bisa mengkondisikan anggota UKM nya untuk meliput setiap kegiatan menulis berita sampai mengunggah berita itu di website, setahu saya juga UKM paradigma sering bekerjasama dengan UKM lain untuk meliput berita, jadi menurut saya pengelolaan website oleh anggotanya sudah baik", dari pernyataan narasumber diketahui menurutnya pengelolaan website Parist.id ini sudah baik, melihat bagaimana organisasi ini bisa mengatur anggotanya untuk terus aktif mencari berbagai informasi untuk konten, bahkan tim parist.id juga menjalin kerjasama dengan organisasi kampus lain untuk meliput suatu acara dilanjutkan pertanyaan selanjutnya oleh peneliti kepada narasumber yaitu bagaimana pengelolaan website Parist.id dari tahun ke tahun narasumber menjawab "menurut saya

¹⁰ Wawancara dengan Selfa Ayu Fauzul Muna, tanggal 2 Juli 2023, di rumah narasumber, Kaliwungu, Kudus.

sebagai pembaca tidak ada perbedaan yang cukup mencolok dari isi website setiap tahun", dari pernyataan narasumber dapat diketahui hasil dari pengamatannya tidak ada perbedaan secara signifikan pada pengelolaan website dari tahun ke tahun dilanjutkan pertanyaan selanjutnya seberapa penting informasi dan konten yang ada di website Parist.id menurut narasumber dan narasumber menjawab "bagi mahasiswa yang aktif ingin mengetahui info-info di kampus, tentunya website ini sangat penting untuk mereka ikuti" dari pernyataan narasumber dapat diketahui bahwa menurutnya, informasi yang dimuat dalam website parist.id tergantung penting bagi sebagian mahasiswa, apalagi bagi mereka yang ingin aktif mengetahui info terkini seputar kampus, dilanjutkan pertanyaan terakhir oleh peneliti kepada narasumber yaitu apa saja yang harus diperbaiki dalam pengelolaan website Parist.id ,narasumber menjawab "semakin disebarluaskan berita dan tulisan lain di website agar semakin banyak yang tahu karena masih banyak yang belum tahu ada UKM ini, yang kegiatannya memuat berita seputar kampus termasuk teman-teman saya kebanyakan dari mereka juga masih belum tahu", dari pernyataan narasumber terkait saran dan masukan mahasiswi ini mengungkapkan menyarankan agar tim Parist.id semakin meluaskan proses publikasi, karena baginya masih banyak mahasiswa yang belum tahu mengenai perihal website ini.¹¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Website Parist.id sebagai Media Informasi

Berdasarkan wawancara dengan Eka Rizkia selaku tim redaksi parist.id, terdapat beberapa faktor yang mendukung serta menghambat pengelolaan website. Diantara faktor pendukung tersebut adalah meliputi 3 hal, yakni:¹²

- a. Sumber daya manusia. Banyaknya anggota LPM mampu menjadi faktor pendukung pengelolaan website. Melihat banyaknya anggota tahun 2023 sejumlah 31 orang, maka

¹¹ Wawancara dengan Khoirun Yanis, tanggal 2 Juli 2023, di rumah narasumber Mayong, Jepara.

¹² Wawancara dengan Eka Rizkia Larasati, tanggal 21 Juni 2023 di IAIN Kudus

dapat mempermudah dalam pembagian tugas dalam pengelolaan website.

- b. Jaringan atau relasi. Dalam menjalankan website, LPM Paradigma tentu harus melibatkan banyak pihak, baik dari dalam maupun dari luar LPM Paradigma. Karena itu, banyaknya relasi semakin memudahkan pengeolaan wesbite. Contohnya saja seperti *media partner*, yang dapat membantu memberikan ide konten website, sekaligus lebih memperkenalkan website kepada khalayak luas.
- c. Cakupan atau sumber konten. Cakupan konten website yang membahas seputar IAIN Kudus dan sekitarnya juga turut memudahkan pengeloaan website.

Disamping faktor pendukung tersebut, Eka juga menjabarkan beberapa faktor penghambat pengelolaan website parist.id, diantaranya adalah:

- a. Sumber daya manusia. Selain dapat menjadi pendukung, SDM juga dapat menjadi penghambat dalam pengelolaan wesbite, hal ini karena tidak semua anggota memiliki *skill* serta pengalaman dalam bidang jurnalistik. Banyak dari mereka yang masih awam terhadap hal yang menyangkut kepenulisan.
- b. Manajemen redaksi yang berbeda setiap tahunnya. Pergantian tim redaksi setiap tahunnya ini dapat menyebabkan kenaikan maupun penurunan terhadap kualitas website, karena setiap tahun tentunya memiliki cara pengelolaan yang berbeda.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan pemaparan teori, studi pustaka, serta temuan data-data yang sudah dijelaskan sebelumnya, kemudian dilakukan proses analisis data penelitian. Penjelasan pada analisis ini menyangkut temuan-temuan penelitian yang disesuaikan dengan teori pengelolaan website dan tanggapan mahasiswa terkait website Parist.id LPM Paradigma IAIN Kudus sebagai objek penelitian.

1. Pengelolaan Website Parist.id sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa IAIN Kudus

Sesuai dengan temuan data penelitian yang telah dijelaskan diatas, analisis pengelolaan website Parist.id LPM Paradigma IAIN Kudus tahun 2023 dalam menyampaikan pesan informasinya didasarkan pada teori pengelolaan atau manajemen website menurut Cutlip, Center and Broom yang membagi teori pengelolaan ini menjadi 4 tahapan, yakni *defining public relation, planning and programming, taking action and communicating*, serta *evaluating the program*.

a. *Defining Public Relation* (Mendefinisikan masalah atau peluang)

Tahapan ini diartikan sebagai tahap penyelidikan, dengan memantau pengetahuan, sikap, opini, serta perilaku berbagai pihak yang berkaitan dan saling memengaruhi.¹³ Dari proses ini kemudian ditemukan peluang atau masalah yang akan diangkat. Tahap ini juga diartikan sebagai kegiatan riset, dengan melakukan penelitian dan pengamatan untuk memperoleh suatu fenomena yang dapat dijadikan suatu konten atau program.

Adapun dalam penelitian ini, tahap penemuan masalah atau opini dilakukan oleh anggota organisasi LPM Paradigma IAIN Kudus, khususnya tim redaksi. Karena dalam media, redaksi membawahi segala proses yang berkaitan dengan produk berita, mulai dari tahap perencanaan peliputan, pencarian berita, pengolahan data yang diperoleh, *layout*, hingga proses publikasi. Tim redaksi inilah yang memiliki wewenang untuk menolak maupun mengizinkan dimuatnya suatu tulisan melalui beberapa pertimbangan seperti bagaimana bentuk tulisan, kebahasaan, akurasi, serta kebenaran dari tulisan tersebut.

Kaitannya sebagai media informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus, permasalahan yang diangkat menjadi konten dalam website parist.id ini diperoleh dengan berbagai cara, seperti dengan cara mengamati

¹³ Ghea Pattia dan Djujur Luciana Radjagukguk, “Strategi Manajemen Redaksi Radardepok dalam Menghadapi Persaingan di Era Digitalisasi,” *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 9 (2021): 132., diakses pada Rabu, 19 Juli 2023, <https://doi.org/10.47313/ppl.v5i9.825>

keadaan di sekitar, mengangkat berita yang *up to date*, mengikuti isu-isu yang tengah ramai diperbincangkan, riset atau penelitian, diskusi bersama, *media partner*, dan lain sebagainya. Hal ini nampak pada keberagaman konten yang ada dalam website parist.id pada tahun 2023. Seperti halnya serangkaian berita seputar wisuda yang diunggah berdekatan dengan digelarnya wisuda Program Sarjana S1 ke-34 dan Program Magister ke-16 pada 24 Juni 2023.

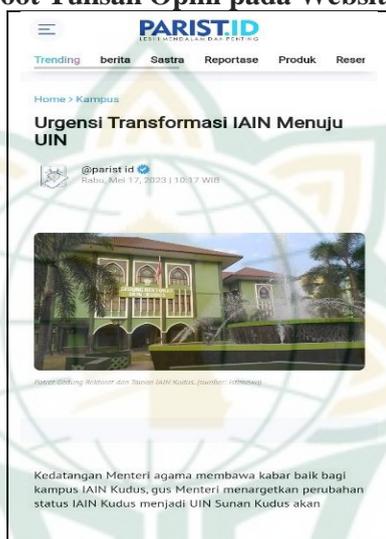
Diantaranya adalah berita berjudul “Terpancar Senyum Bahagia, Orang Tua Tak Sabar Bertemu Anaknya Raih Gelar Sarjana,” “Berkhidmah di Organisasi Antarkan Mahasiswi AFI ini Wujudkan Mimpinya Jadi Wisudawan Terbaik,” “Segudang Prestasi Wisudawan Terbaik PBA.” Serangkaian berita tersebut dibuat setelah mengetahui akan adanya agenda wisuda yang digelar di IAIN Kudus, yang dibuat berdasarkan pengelihatian terhadap kegiatan terkini yang ada di kampus.

Gambar 4.1 Screenshoot Berita tentang Wisuda Program Sarjana S1 ke-34 dan Program Magister ke-16



Selanjutnya, melihat isu yang sedang marak di kampus yakni tentang peralihan IAIN Kudus menjadi UIN, website parist.id juga mempublikasikan opini berjudul “Urgensi Transformasi IAIN Menuju UIN”. Tulisan ini diunggah pada 17 Mei 2023.

Gambar 4.2
Screenshoot Tulisan Opini pada Website parist.id



Lalu terdapat pula konten yang diperoleh dari hasil riset, konten ini juga bersumber dari keresahan-keresahan yang tengah dirasakan mahasiswa IAIN Kudus. Diantaranya adalah tulisan berjudul “Nominal UKT Tinggi tak Sebanding Dengan Fasilitas Kampus,” “KIP Syarat Utama Beasiswa, Apakah Sudah Tepat Sasaran?” Tulisan tersebut bertujuan untuk menampung keluhan mahasiswa, menyuarakan pendapat mahasiswa dengan cara yang benar agar diketahui oleh pihak kampus.

Gambar 4.3
Screenshoot Tulisan Riset pada Website parist.id



Sementara itu, konten yang paling sering ditemui pada website parist.id ialah konten yang bersumber dari kegiatan terkini yang terjadi di ruang lingkup kampus. Perolehan informasi ini umumnya didapat dari permohonan *media partner* oleh lembaga atau organisasi kampus yang hendak mengadakan kegiatan. Seperti yang kita ketahui, dalam setiap kegiatan tentunya diperlukan promosi, salah satu cara untuk melakukan promosi ini dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan media, atau biasa disebut *media partner*.¹⁴ LPM Paradigma juga menerima permohonan *media partner*, ini menjadi salah satu cara tim redaksi untuk memperoleh suatu informasi untuk dijadikan berita dalam website parist.id.

¹⁴ Sakana Bill Haqi dan Imam Syafganti, “Strategi Pemilihan Media Partner dan Influencer Dalam Penyelenggaraan Pameran CRAFTINA 2019,” *Bisnis Event* 1, no. 3 (2020): 79, diakses pada Rabu, 19 Juli 2023, <https://doi.org.10.32722/bev.v1i3.5411>.

b. *Planning and Programming* (Perencanaan dan Pemrograman)

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan rencana atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan masalah atau peluang yang telah ditemukan sebelumnya.¹⁵ Pada penelitian ini, setelah mendapatkan isu yang akan diangkat, tim redaksi paris.id mulai membuat perencanaan dan menentukan program apa yang akan dibuat. Perencanaan meliputi bagaimana pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia), dengan mengatur siapa saja orang yang akan melakukan peliputan, penulisan berita, penyuntingan, hingga publikasi.

Perencanaan ini dilakukan semaksimal mungkin agar seluruh anggota LPM Paradigma terlibat dalam proses pengisian konten untuk website. Setelah mendapat ide konten, tim redaksi bertugas mencari anggota yang akan mengeksekusi konten tersebut. Biasanya pihak redaksi akan membagikan jadwal kegiatan dan ide-ide konten untuk website ini di *whatsapp group*, kemudian beberapa anggota akan dengan sukarela mengajukan diri untuk mengerjakannya. Namun, tak jarang tim redaksi juga langsung menunjuk seseorang untuk membuat konten, penunjukkan ini tentunya disesuaikan dengan kemampuan anggota dalam bidang tersebut. Dalam satu konten biasanya ditentukan satu sampai dua orang yang akan membuatnya. Dimana orang ini yang akan bertanggung jawab mulai dari proses pencarian data, peliputan, hingga penulisan.

Setelah menemukan orang-orang yang akan mengerjakan isi konten, tim redaksi akan merencanakan bagaimana proses pageditan dan publikasi konten. Proses pageditan biasa dilakukan oleh pimpinan redaksi dibantu oleh redaktur pelaksana yang telah dibagi jobdesknya masing-masing, meliputi redaktur berita, redaktur sastra, serta redaktur opini. Proses pageditan ini tentunya disesuaikan dengan gaya kepenulisan parisit.id

¹⁵ Morissan, *Manajemen Public Relation: Strategi Menjadi Humas Profesional*, 147.

tahun 2023. Karena seperti diketahui, setiap media tentunya memiliki gaya penulisan tersendiri.

Selanjutnya, pada perencanaan publikasi, sejak awal sudah ditentukan bahwa publikasi di website merupakan tugas seluruh anggota redaksi. Semua anggota redaksi memiliki akses untuk membuka website dan mengunggah tulisan setelah mendapat persetujuan dari pimpinan redaksi. Mereka juga bertanggung jawab terhadap *deadline* atau tenggat waktu publikasi. Adapun tenggat waktu peliputan, pencarian data, penulisan, hingga publikasi juga telah ditentukan pada tahap perencanaan. Beberapa tulisan seperti berita tentunya memiliki tenggat yang singkat, dimana biasanya hanya ada waktu satu hari untuk proses peliputan, penulisan, juga publikasi. Namun, terkadang ditentukan pula waktu paling lambat untuk publikasi adalah sehari setelah suatu acara yang diberitakan tersebut. Adapun tulisan-tulisan seperti sastra, opini, esai, biasanya diberi tenggat waktu yang lebih panjang, tergantung bagaimana topik yang diangkat.

Jika unsur *planning* menyangkut siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pengisian konten website parist.id, maka unsur *programming* ini mempersiapkan bagaimana suatu konten tersebut dikemas. Kaitannya dengan keberadaannya sebagai sarana informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus, website parist.id sendiri pada tahun 2023, mengemas konten menjadi beberapa jenis tulisan, diantaranya tulisan berita berbentuk *straight news*, sastra dalam bentuk puisi, esai, riset, dan opini. Meskipun begitu konten yang mengandung informasi pada website parist.id ini mayoritas berbentuk berita *straight news*.

c. *Taking Action and Communicating* (Mengambil Tindakan dan Berkomunikasi)

Tahapan ini merupakan implementasi atau pelaksanaan dari program yang telah dirancang sebelumnya, yang dilakukan semaksimal mungkin untuk

mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶ Seperti yang telah direncanakan, sistem pengelolaan website parist.id ini berjalan dari upaya untuk menemukan suatu ide konten. Ide konten ini diperoleh dengan cara yang berbeda-beda, tergantung jenis tulisan yang dimuat di website pada periode 2023. Setelah menemukan ide konten, juga melakukan rapat untuk pembagian *jobdesk*, fokus tim parist.id ialah terjun ke lapangan, dengan menjalankan tugas sesuai yang telah direncanakan.

Semua anggota akan fokus pada *jobdesk* masing-masing. Secara garis besar, implementasi dari tahapan ini terbagi menjadi 3 proses, yakni. **Pertama**, pencarian data. Orang yang bertugas membuat tulisan terlebih dahulu akan melakukan proses pencarian data. Pada jenis tulisan berita, pencarian data biasanya dilakukan dengan peliputan dan wawancara. Peliputan dilakukan dengan datang langsung ke sumber berita, dan biasanya dilakukan pada kegiatan yang mengandung nilai berita, terutama menyangkut isi pidato serta kemeriahan suatu acara.¹⁷ Adapun wawancara sendiri merupakan komponen terpenting dalam pembuatan berita. Melalui wawancara, seorang wartawan bisa mendapatkan informasi yang mendalam. Karenanya, wawancara dikatakan juga sebagai landasan dalam penyusunan berita.¹⁸ Maka dari itu, pemilihan narasumber dalam setiap wawancara oleh tim parist.id harus benar-benar sesuai dengan topik yang diangkat.

¹⁶ Mardhatillah Wardah, "Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru," *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 6, diakses pada Rabu, 19 Juli 2023, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13033/0>.

¹⁷ M. Atar Semi, *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*, Penerbit Angkasa (Bandung: Penerbit Angkasa, 2021), 49, <https://web-admin-ipusnas-perpusnas.g.id/ipusnas/publications/boks/180408/>.

¹⁸ Khoiril Muslimin, *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial* (Jepara: UNISNU Press, 2021), 286.

Gambar 4.4
Dokumentasi Proses Wawancara tim parist.id



Proses pencarian data ini juga dilakukan sebelum membuat tulisan riset. Seseorang yang bertugas membuat tulisan riset, harus melakukan wawancara dan penelitian mendalam berkaitan dengan tema yang akan diangkat terlebih dahulu. Hal ini mengacu pada definisi riset sendiri, yakni suatu upaya dalam memperoleh fakta melalui serangkaian metode atau cara untuk memperoleh suatu informasi.¹⁹ Contohnya, pada tulisan riset berjudul “KIP Syarat Utama Beasiswa, Apakah Sudah Tepat Sasaran?,” penulis mencoba mencari fakta terkait isu yang tengah banyak diperbincangkan oleh mahasiswa, yakni pembagian beasiswa KIP-K yang kurang tepat sasaran. Dimana banyak mahasiswa yang tergolong mampu secara finansial, namun bisa mendapatkan beasiswa tersebut. Dalam memperoleh informasinya, penulis melakukan metode wawancara dengan Ketua Mah’ad KIP-K Putri, mahasiswa KIP-K, serta Wakil Rektor 3.

Kedua, proses penulisan. Sesuai melakukan kegiatan pencarian data, maka dilakukan proses penulisan, yang harus dikerjakan semaksimal mungkin sesuai dengan target dan tenggat waktu yang dibuat. Setelah melakukan proses pencarian data, penulis berita

¹⁹ Agus Triyono, *RISET PENYIARAN (Teori dan Praktek)* (Banyumas: Pena Persada, 2020), 1.

dan riset tersebut dapat langsung melakukan proses penulisan dari hasil transkrip wawancara. Adapun proses penulisan ini dapat langsung dilakukan oleh anggota yang mendapat bagian penulisan opini, dimana data didapat melalui hasil literatur dan pengamatan terhadap suatu fenomena. Berbeda dengan penulisan berita dan riset yang harus turun langsung dan terlibat dalam kegiatan, penulis opini dapat langsung melakukan penulisan, sekaligus melakukan studi literatur untuk mendukung opini yang disampaikan melalui tulisan tersebut. Sama halnya dengan penulis opini, penulis sastra juga dapat langsung menjalankan tugasnya melakukan penulisan.

Ketiga, proses publikasi. Setelah penulisan selesai sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan, masing-masing penulis menyerahkan tulisannya pada tim redaksi. Redaksi kemudian melakukan proses penyuntingan dan publikasi. Setelah dilakukan proses publikasi di website, tim redaksi akan membagikan *link* berita tersebut melalui berbagai media sosialnya, termasuk *WhasApp Group*, kemudian tiap anggota LPM Paradigma akan membagikan *link* tersebut pada status *WhasApp*-nya masing-masing. Hal ini merupakan suatu upaya LPM Paradigma IAIN Kudus untuk memaksimalkan pengelolaan website *parist.id* sebagai media informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus.

Kaitannya dengan peran informasi tersebut, tim *parist.id* mengimplimentasikannya dengan cara membuat batasan ruang lingkup konten untuk fokus pada hal-hal yang terjadi di IAIN Kudus, atau hal yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Kudus. Terdapat beberapa konten diluar ruang lingkup kampus, namun presentasinya tidak sebanyak berita seputar kampus.

d. *Evaluating the Program* (Mengevaluasi Program)

Pada bagian ini dilakukan penilaian, yang akan menjawab beberapa pertanyaan seperti apakah output sudah sesuai tujuan, bagaimana untuk memperbaiki program di masa yang akan datang, dan apakah hasil

sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²⁰ Dapat dikatakan, evaluasi ini merupakan suatu proses yang mengukur keberhasilan program atau kegiatan yang telah dibuat, untuk mengetahui apakah kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan temuan data ketika penelitian, evaluasi terhadap program-program website parist.id ini dilakukan dengan dua cara, yakni evaluasi formal dan evaluasi non formal.

Evaluasi formal merupakan proses evaluasi yang berlangsung secara berkala, sesuai jadwal yang ditentukan. Pada tahun-tahun sebelumnya, evaluasi formal dilakukan melalui rapat redaksi bulanan yang telah tertulis dalam kalender kerja organisasi sebagai kegiatan yang akan dilakukan oleh tim redaksi setiap akhir bulan. Rapat redaksi ini dipimpin oleh pimpinan redaksi, dan dapat dilakukan secara *online* maupun *online*, menyesuaikan situasi dan kondisi pada saat itu. Pada kegiatan ini, semua anggota redaksi berkumpul untuk membahas bagaimana isi konten di website selama sebulan ke belakang.

Namun, pada periode 2023 ini, evaluasi pengelolaan website parist.id secara formal dilakukan pada evaluasi bulanan, bersamaan dengan evaluasi seluruh divisi LPM Paradigma IAIN Kudus.

Gambar 4.5
Dokumentasi Kegiatan Evaluasi



²⁰ Yuke Rahmawati, "Manajemen Public Relations Sebagai Alat Etika Komunikasi Dalam Bisnis Islam," *Jurnal filsafat dan budaya hukum* 11, no. 2 (2014): 186, diakses pada Rabu 19 Juli 2023 <https://www.academia.edu/9991531>.

Dari hasil wawancara dengan tim redaksi, didapatkan data bagaimana pengelolaan website parist.id yakni meliputi 3 hal, diantaranya informasi dan konten, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta pengelolaan publikasi. Maka dari itu, tahap evaluasi ini menilai bagaimana berjalannya tiga hal tersebut.

Dari segi kontennya, tim redaksi mengevaluasi kualitas dan kuantitas konten. Berdasarkan kualitasnya, tulisan dievaluasi dari segi penulisan, penetapan *angle* tulisan, kebahasaan dan lain sebagainya. Adapun pada segi kuantitasnya, hasil evaluasi hingga pertengahan tahun 2023, tepatnya pada bulan Juli, website parist.id hanya memuat tulisan sastra sebanyak 2 tulisan, opini 1 tulisan, esai 2 tulisan, riset 2 tulisan. Dan belum memuat tulisan berbentuk reportase, artikel, serta *features*. Adapun mayoritas tulisan ialah berita. Melalui hasil evaluasi ini, tentunya ditargetkan akan adanya peningkatan kuantitas dan kualitas konten-konten untuk semakin mengaktifkan website parist.id.

Hal ini berkaitan juga dengan sistem pengelolaan SDM LPM Paradigma. Eka, tim redaksi parist.id, mengatakan dari hasil evaluasi membuktikan perlunya pengelolaan SDM anggota dengan baik dan benar. Dengan mengarahkan tiap anggota untuk turut menuliskan karyanya pada website parist.id. Setiap anggota diharuskan berkontribusi untuk membuat konten untuk website, baik itu konten berbentuk berita, *features*, artikel, opini, esai, maupun sastra. Karena itu, diperlukan pula suatu kerja sama antara divisi redaksi dengan divisi-divisi lain untuk mengelola anggotanya. Misalnya, pada divisi Qov (sastra), diharapkan akan adanya koordinasi sesama anggota divisi agar bisa membuat tulisan sastra yang dapat mengisi konten di website.

Selanjutnya, evaluasi terkait pengelolaan publikasi, merujuk pada bagaimana publikasi di website dan sosial media LPM Paradigma. Evaluasi ini biasanya menyangkut beberapa keterlambatan dalam mengunggah konten, hingga bagaimana upaya setiap anggota untuk menyebarluaskan konten tersebut, dimana tim redaksi mengajak seluruh anggota untuk turut membagikan

tautan tulisan di website parist.id pada media sosial masing-masing, untuk memberikan informasi kepada mahasiswa-mahasiswa lainnya terkait isi tulisan tersebut.

Adapun evaluasi nonformal terhadap konten website parist.id bisa dilakukan kapan saja, tanpa adanya jadwal tertentu. Meskipun bukan agenda yang masuk dalam jadwal rutin, tak jarang evaluasi ini juga telah direncanakan oleh tim redaksi. Pada tahun 2023 ini, pernah dilakukan evaluasi bersama dimisioner atau alumni LPM Paradigma untuk mengupas bagaimana tulisan yang dimuat dalam website. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas tulisan, agar tidak mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Karena itu, dalam kegiatan ini, para alumni banyak memberikan saran dan masukan untuk perbaikan konten website.

Proses evaluasi ini dilakukan dengan mengoreksi tulisan-tulisan beberapa anggota, yang biasanya berupa berita. Tulisan ini dievaluasi dari berbagai segi, mulai dari gaya kepenulisan, kebahasaan, hingga penggunaan kosa kata yang baik dan benar dalam penulisan berita. Proses evaluasi ini sangat penting, untuk mengukur berjalannya website selama ini, serta mengetahui apakah website parist.id sejauh ini sudah mampu menambah informasi dan wawasan mahasiswa.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, tim redaksi mengetahui apa saja kesalahan dan kekurangan mereka dalam mengelola website sejauh ini, sehingga mampu menemukan cara untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya suatu evaluasi itu sendiri yakni untuk mengetahui dengan pasti bagaimana pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dapat dinilai serta dipelajari, untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang.²¹

²¹ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015), 10.

2. Tanggapan Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Pengelolaan Website Parist.id sebagai Media Informasi

Tanggapan mahasiswa terkait website parist.id dapat menjadi tolok ukur keberhasilan tim parist.id dalam mengelola website sebagai media informasi bagi mahasiswa IAIN Kudus. Tanggapan mahasiswa ini akan analisis berdasarkan indikator persepsi menurut Menurut Bimo Walgito. Definisi persepsi sendiri menurut Walgito ialah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima oleh individu atau organisme sehingga menjadi suatu hal yang berarti dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu.²² Singkatnya, persepsi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menangkap rangsangan melalui indera yang dimilikinya, kemudian memprosesnya dan memberikan makna pada rangsangan tersebut. Adapun indikator persepsi menurut Walgito terbagi menjadi 3, diantaranya:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Pada proses ini, rangsang atau objek yang ada diterima oleh indera yang dimiliki manusia, baik berupa indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, maupun pengecap.²³ Dalam hal ini, mahasiswa IAIN Kudus menerima objek, yakni website parist.id melalui berbagai inderanya. Berdasarkan hasil wawancara, kelima narasumber sudah melalui tahapan ini, dimana mereka telah mengetahui adanya website parist.id melalui beberapa sumber dengan menggunakan indera mereka.

Seperti halnya pada narasumber pertama yang menggunakan indera penglihatannya dengan melihat *WhatsApp* status temannya yang berisi *link* berita dari website parist.id, sehingga ia bisa mengetahui website tersebut. Narasumber ketiga yang juga menggunakan indera penglihatannya dimana ia mengetahui website

²² Rofiq Faudy Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2015): 194, diakses pada Kamis, 20 Juli 2023, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>.

²³ Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus," 197.

parist.id karena mengikuti akun instagram LPM paradigma. Kemudian narasumber keempat yang menggunakan indera pengelihatan serta pendengarannya, dimana ia mengetahui website parist.id pada masa Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), tepatnya ketika acara pengenalan Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Serta narasumber kelima yang menggunakan indera pendengarannya, dimana ia mengetahui website parist.id dari cerita kenalannya yang tergabung dalam LPM Paradigma.

Setelah mengetahui website parist.id, dapat diketahui kelima narasumber tersebut kembali menggunakan indera pengelihatannya untuk mengakses website tersebut. Sampai disini, mahasiswa telah memiliki gambaran-gambaran dalam otak mereka tentang bagaimana website parist.id, kemudian menuju ke tahapan selanjutnya yakni pengertian atau pemahaman.

2. Pengertian atau pemahaman

Setelah adanya gambaran-gambaran dalam otak, pada tahapan ini, gambaran-gambaran tersebut akan diorganisir, digolongkan, serta diinterpretasikan sehingga tercipta sebuah pengertian atau pemahaman terkait objek.²⁴ Dalam hal ini, mahasiswa IAIN Kudus mendefinisikan parist.id sebagai website yang berisi informasi seputar kampus, yang didalamnya terdapat berita seputar kegiatan-kegiatan di kampus, serta tulisan-tulisan lain yang membahas tentang IAIN Kudus. Dari hasil wawancara, kelima mahasiswa mengatakan tentang pentingnya penyampaian informasi seputar kampus pada website parist.id ini bagi mereka.

Beberapa tanggapan mahasiswa tersebut diantaranya adalah penyampaian informasi pada website parist.id ini penting bagi mahasiswa semester tua yang sudah tidak terlalu mengikuti perkembangan kampus, informasi pada website ini mampu menambah wawasan

²⁴ Alfyan Nur Wardana, Hairunnisa, dan Sarwo Eddy Wibowo, "Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat dalam Memilih Inoversitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3)," *e-Journal Ilmu Komunikasi* 6, no. 4 (2018): 332, diakses pada Kamis, 20 Juli 2023, <https://ejournal.ilkm.fisip-unmul.ac.id/>.

mahasiswa tentang kampus, dan informasi pada website dapat menambah pengetahuan tentang kejadian-kejadian di kampus. Selain itu, pada proses wawancara, seorang mahasiswa yang menjadi narasumber ke lima juga mengungkapkan bahwa website ini juga berguna dan cukup membantu mahasiswa yang memiliki keinginan untuk aktif mengetahui informasi terkini di IAIN Kudus.

3. Penilaian atau evaluasi

Setelah tercipta suatu pengertian atau pemahaman, kemudian terbentuk sebuah penilaian oleh individu. Penilaian ini bersifat subyektif, yakni dapat berbeda-beda tergantung kriteria atau norma yang dimiliki oleh individu.²⁵ Dalam hal ini, mahasiswa IAIN Kudus menilai bagaimana pengelolaan website parist.id sebagai media informasi bagi mahasiswa, serta bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun menurut pandangan mahasiswa sebagai orang yang sering mengakses website.

Dua dari lima narasumber mengatakan pengelolaan website parist.id ini cukup baik. Diantaranya adalah narasumber 1, yang mengatakan website ini cukup *up to date* terhadap kegiatan-kegiatan di kampus, kemudian narasumber 2 yang mengatakan website ini telah memuat beberapa tulisan yang dapat menambah wawasan mahasiswa terkait isu-isu yang ada di IAIN Kudus. Adapun ketiga narasumber mengatakan, pengelolaan website ini sudah baik. Diantaranya adalah yang melihat dari segi pengelolaan publikasi, dimana publikasi juga dilakukan pada media instagram, sehingga memiliki jangkauan yang lebih luas. Kemudian narasumber 4 yang mengatakan bahwa website parist.id sudah banyak memuat berita-berita tentang kampus. Dan narasumber 5 yang meninjau pengelolaan SDM tim parist.id dimana dapat mengatur anggotanya untuk turut aktif mencari dan mengisi konten-konten di website.

²⁵ Wardana, Hairunnisa, dan Wibowo, "Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3)," 332.

Disamping hal-hal diatas, proses evaluasi atau penilaian ini juga pada bagaimana tanggapan mahasiswa terkait pengelolaan website parist.id dari tahun ke tahun. Dimana tiga dari lima mahasiswa yang menjadi narasumber mengatakan, konten pada website tahun ini terlihat lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Para mahasiswa juga berharap website parist.id ini memuat konten yang lebih banyak. Konten tersebut juga harus dikemas semenarik mungkin, tak hanya dalam bentuk berita. Selain itu, mahasiswa IAIN Kudus juga menyarankan agar proses publikasi semakin luas, agar lebih banyak mahasiswa yang mengetahui website ini. Mengingat ternyata masih banyak mahasiswa yang tidak tahu menahu mengenai website parist.id.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Pengelolaan Website Parist.id sebagai Media Informasi

Berdasarkan temuan data penelitian, secara garis besar, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan website parist.id sebagai media informasi terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Tiffin dan Cormick dalam Sutrisno (2013) mengungkapkan bahwa faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu atau perusahaan itu sendiri.²⁶ Karena itu, faktor internal mencakup apa saja hal yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan website dari dalam organisasi LPM Paradigma itu sendiri. Irfan Fahmi dalam bukunya “Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi” menyebutkan beberapa faktor internal dalam suatu organisasi, diantaranya adalah a) visi, misi, sasaran, dan tujuan organisasi, b) strategi pencapaian tujuan, serta c) sifat dan jenis kegiatan yang dilakukan organisasi

²⁶ Dian Wahyu Pratiwi, “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Produktivitas Kerja,” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 657, diakses pada Minggu 17 September 2023, <http://journal.unnes.ac.id/sju/inde.php/eeaj/article/view/28282>.

tersebut untuk mencapai tujuannya.²⁷ Adapun faktor pendukung tersebut diantaranya adalah; 1) Sumber daya manusia. Hal ini menyangkut kuantitas atau banyaknya anggota LPM Paradigma, sehingga memudahkan dalam pembagian tugas, 2) Cakupan atau sumber konten, dimana terdapat batasan konten yakni dalam ruang lingkup IAIN Kudus dan sekitarnya, sehingga konten tidak terlalu luas.

Sementara itu, beberapa faktor penghambat dari internal ialah; 1) Sumber Daya Manusia (SDM) anggota. Selain menjadi faktor pendukung, SDM juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan wesbite. Hal ini menyangkut kualitas SDM anggota, dimana tidak semua anggota memiliki *skill* dan pengalaman dalam bidang jurnalistik. Banyak anggota yang masih awam terhadap hal-hal yang menyangkut kepenulisan, wawancara, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan jurnalistik, 2) Manajemen redaksi yang berganti tiap tahunnya, hal ini dapat menyebabkan kenaikan maupun penurunan kualitas konten.

b. Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal menurut Tiffin dan Comrick merupakan faktor yang berasal dari luar individu maupun perusahaan.²⁸ Oleh karena itu, faktor eksternal mencakup apa saja hal yang mendukung maupun menghambat pengelolaan wesbite yang berasal dari luar organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat satu faktor eksternal yang mendukung pengelolaan wesbite ini ialah jaringan atau relasi, seperti *media partner*. Dimana banyaknya mahasiswa yang mengenal website parist.id, dan mengajak parist.id sebagai *media partner* dalam suatu kegiatan yang diadakannya, maka dapat membantu tim parist.id untuk memperoleh informasi terkait kegiatan tersebut. Karena

²⁷ Ade Riska Nur Astari, "Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law* 1, no. 1 (2021): 33, diakses pada Minggu 17 September 2023, 10.29300/kh.v1i1.5447.

²⁸ Pratiwi, "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Produktivitas Kerja," 658.

seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, banyak konten website *parist.id* yang bersumber dari hasil *media partner* dengan organisasi-organisasi lain di kampus. Selain membantu dalam perolehan informasi, adanya *media partner* ini juga dapat memperluas proses publikasi, dengan memperkenalkan website kepada khalayak yang lebih luas.

